

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) IBU
TERHADAP INFEKSI TELUR CACING KREMI**

**(*Enterobius vermicularis*) PADA BALITA
DI DUSUN IX DESA BANDAR SETIA**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

ADINDA NUR SYAHFITRI
P07534021003

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) IBU TERHADAP INFEKSI TELUR CACING KREMI

(*Enterobius vermicularis*) PADA BALITA DI DUSUN IX DESA BANDAR SETIA

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

ADINDA NUR SYAHFITRI

P07534021003

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **HUBUNGAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)**
IBU TERHADAP INFEKSI TELUR CACING KREMI
(*Enterobius vermicularis*) PADA BALITA DI DUSUN IX
DESA BANDAR SETIA

NAMA : **Adinda Nur Syahfitri**

NIM : **P07534021003**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 19 Juni 2024

Menyetujui,
Pembimbing



Suparni, S.Si, M.Kes
NIP: 196608251986032001

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan



Nita Andrian Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP.19801224009122001

**Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan**

**Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP.19801224009122001**

LEMBAR PENGESAHAN

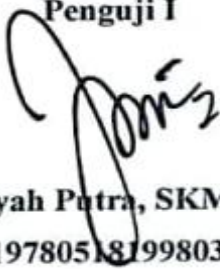
JUDUL : HUBUNGAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
IBU TERHADAP INFEKSI TELUR CACING KREMI
(*Enterobius vermicularis*) PADA BALITA DI DUSUN IX
DESA BANDAR SETIA

NAMA : Adinda Nur Syahfitri

NIM : P07534021003

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan
Medan, 19 Juni 2024

Penguji I



Geminsyah Putra, SKM, M.Kes
NIP. 197805181998031007

Penguji II



Liza Mutia, SKM, M.Biomed
NIP. 19801222009122001

Ketua Penguji



Suparni, S.Si, M.Kes

NIP: 196608251986032001

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan



Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed

NIP.19801224009122001

Suparni, S.Si, M.Kes NIP:

196608251986032001

**Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan**

**Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP.19801224009122001**

PERNYATAAN

HUBUNGAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) IBU TERHADAP INFEKSI TELUR CACING KREMI (*Enterobius Vermicularis*) PADA BALITA DI DUSUN IX DESA BANDAR SETIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Medan, 19 Juni 2024



ADINDA NUR
SYAHFITRI
P07534021003

ABSTRACT

ADINDA NUR SYAHFITRI

CORRELATION BETWEEN CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR OF MOTHERS AND INFECTION OF PINWORM EGGS (*Enterobius vermicularis*) IN TODDLERS IN HAMLET IX, BANDAR SETIA VILLAGE

Supervised by Suparni, S.Si, M.kes

*Enterobius Vermicularis or pinworms are family and group infections. Symptoms include anal pruritus. Scratching the perianal area will facilitate the transfer of eggs to the fingers and to the environment. Infection occurs when worm eggs are inhaled and swallowed. From hands or through contaminated objects such as bedding and infected user equipment. Pinworm eggs often infects toddlers and children. This is because exposure to clean and healthy living behavior has not been well received so that parental guidance is needed to implement clean and healthy living behavior. This study aims to determine the relationship between clean and healthy living behavior of mothers and pinworm egg infection *Enterobius vermicularis* in toddlers in hamlet IX, Bandar Setia Village, the type of study used was observational analytic with cross sectional design with a population of all mothers have toddlers in hamlet IX of 34 mothers. obtained 29 respondents data collection was carried out by distributing questionnaires to toddler mothers. data processing using SPSS on the chi square test with $p < 0.05$. The results of the analysis showed no relationship between clean and healthy living behavior of mothers and pinworm eggs infection in toddlers in hamlet IX, Bandar Setia Village, namely the value ($p = 0.843$), the incidence of pinworm egg infection was 5.4% of toddlers who were infected and 94.6% of toddlers who were not infected, clean and healthy living behavior of mothers, toddlers who received good clean and healthy living behavior 57% toddlers who received bad clean and healthy living behavior 43%*

Keywords: Clean And Healthy Living Behavior of mothers, Enterobius vermicularis eggs, toddlers



vermicularis eggs, toddlers



CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :
LBP-Twins English &
Language Laboratory of
Medan Health Polytechnic
of Ministry of Health

ABSTRAK

ADINDA NUR SYAHFITRI

HUBUNGAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) IBU TERHADAP INFEKSI TELUR CACING KREMI (Enterobius vermicularis) PADA BALITA DI DUSUN IX DESA BANDAR SETIA

Dibimbing oleh Suparni, S.Si, M.kes

Enterobius Vermicularis atau cacing kremi merupakan infeksi keluarga dan kelompok. Gejala nya mengalami priuritis pada anal. Menggaruk daerah perianal akan memudahkan perpindahan telur ke jari serta lingkungan. infeksi terjadi bila telur cacing terhirup dan tertelan. Dari tangan atau melalui benda yang terkontaminasi seperti alat tidur dan peralatan pengguna yang terinfeksi. Kremi banyak menginfeksi balita dan anak-anak. Hal ini dikarenakan karena paparan PHBS belum dapat diterima dengan baik sehingga perlunya pendampingan orang tua untuk melaksanakan PHBS. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan antara PHBS Ibu Terhadap infeksi telur cacing kremi Enterobius vermicularis pada balita di dusun IX Desa Bandar Setia, jenis penelitian yang digunakan observasional analitik dengan desain cross sectional dengan populasi seluruh ibu yang memiliki balita di dusun IX sebesar 34 Balita. didapatkan 29 balita pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada Ibu balita. pengolahan data menggunakan SPSS pada uji chi square dengan $p < 0,05$. Hasil analisis tidak terdapat hubungan antara PHBS Ibu Terhadap infeksi telur Cacing kremi pada Balita di Dusun IX Desa Bandar Setia yaitu nilai ($p = 0,843$), Kejadian infeksi telur cacing Enterobius vermicularis yaitu 5,4% balita yang Terinfeksi dan 94,6% balita yang tidak terinfeksi, PHBS Ibu, balita yang mendapat PHBS Baik 57% balita yang mendapat PHBS Buruk 43%

Kata kunci: PHBS Ibu, Telur Enterobius vermicularis, Balita

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji Syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini dengan judul

“HUBUNGAN PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) IBU TERHADAP INFEKSI TELUR CACING KREMI (Enterobius vermicularis) PADA BALITA DI DUSUN IX DESA BANDAR SETIA”

Shalawat serta salam kita junjungkan pula kepada nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa’atnya di kemudian hari.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.KEP selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan.
3. Ibu Suparni, S.Si, M.kes selaku dosen pembimbing dan ketua penguji yang memberikan arahan, dorongan semangat, waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Geminsyah Putra, SKM, M.Kes selaku penguji I dan Ibu Liza Mutia, SKM, M.Biomed selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kiritikan, dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan D-III Teknologi Laboratorium Medis Medan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, Ayah saya Drs.Amran dan Ibu saya Sumarni, serta ke 2 saudara kandung saya yang telah memberikan doa, nasehat, serta dukungan, kasih sayang kepada saya, baik itu dukungan secara moril serta materil selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
7. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman jurusan Teknologi Laboratorium

Medis angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu saya penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Medan, 19 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final horizontal stroke.

ADINDA NUR SYAHFITRI

P07534021003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. <i>Enterobius vermicularis</i>	5
2.1.1. Klasifikasi <i>Enterobius vermicularis</i>	5
2.1.2. Morfologi.....	6
2.1.3. Siklus Hidup.....	7
2.1.4. Penularan.....	8
2.1.5. Diagnosa.....	9
2.1.6. Pencegahan.....	9
2.1.7. Pengobatan.....	10

2.1.8. Gejala Klinis.....	10
2.1.9. Epidemiologi.....	10
2.2. PHBS.....	11
2.3. Metode Pemeriksaan Telur Cacing.....	11
BAB III.....	12
METODE PENELITIAN.....	12
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	12
3.2. Alur Penelitian.....	12
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	13
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.5. Variable Penelitian.....	13
3.6. Definisi Operasional.....	14
3.7. Alat dan Bahan.....	15
3.7.1. Alat.....	15
3.7.2. Bahan.....	15
3.8. Prosedur Kerja.....	15
3.8.1. Sampling.....	15
3.8.2. Penilaian Kuesioner.....	16
3.9. Analisa Data.....	16
BAB IV.....	17
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.2. Hasil.....	17
4.1. Pembahasan.....	20
BAB V.....	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Table 3. 1. Definisi Operasional.....	14
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis kelamin dengan Keberadaan Telur Cacing <i>Enterobius vermicularis</i> Infeksi Telur <i>Enterobius Vermicularis</i> Pada balita di dusun IX desa bandar setia.....	17
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Dengan keberadaan Telur cacing <i>Enterobius vermicularis</i>	17
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Infeksi Telur Enterobius Vermicularis Pada balita di dusun IX desa bandar setia.....	18
Tabel 4. 4 <i>Distribusi Frekuensi karakteristik Hasil kuesioner ibu mengenai PHBS dan frekuensi Da</i>	
Tabel 4. 5 Hubungan PHBS Ibu Terhadap Infeksi Telur cacing kremi (<i>Enterobius vermicularis</i>) pada Balita.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Cacing Betina dan Jantan <i>Enterobius vermicularis</i> (sumber : CDC, 2019).....	6
Gambar 2. 2. Telur <i>Enterobius vermicularis</i> (sumber : CDC,2019).....	7
Gambar 2. 3. Siklus Hidup <i>Enterobius vermicularis</i> (sumber :CDC,2019).....	8
Gambar 3. 1. Alur Penelitian.....	12
Gambar 4. 1 Telur Cacing kremi (<i>Enterobius vermicularis</i>).....	20

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INFORMED CONSENT.....	31
LAMPIRAN 2. SURAT <i>ETHICAL CLEARENCE</i>.....	33
LAMPIRAN 3. SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN DAN BALASAN MEMBERI IZIN PENELITIAN.....	34
LAMPIRAN 4. KUESIONER.....	36
LAMPIRAN 5. DATA PENELITIAN.....	39
LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI.....	466
LAMPIRAN 8. RIWAYAT HIDUP PENULIS	49